

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

SMP Negeri 1 Telaga yang berada di Kab Gorontalo merupakan suatu obyek penelitian yang tepat, sebab sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang memiliki potensi siswa-siswi yang berprestasi, hal ini dapat dilihat dari signifikan peningkatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti yang khususnya pada materi permainan tenis meja yakni salah satu tehnik dasar pukulan *Top Spin*, dimana dapat dilihat bagaimana kemampuan siswa yang mampu memperagakan proses pembelajaran pukulan *top spin* dengan baik, hal inilah yang seharusnya menjadi dasar dalam penerapan proses pembelajaran yang harus sesuai dengan karakteristik siswa, maka dari itu peneliti berhasil menerapkan proses pembelajaran *Modeling* sebagai alternatif yang tepat dalam penerapan pembelajaran di SMP Negeri 1 Telaga khususnya dalam pembelajaran olahraga kesehatan pada materi permainan tenis meja tehnik dasar pukulan *Top Spin*.

Sesuai dengan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan, disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *modeling* untuk meningkatkan hasil belajar pukulan *top spin* pada permainan tenis meja pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya pada materi pukulan *top spin* terjadi peningkatan yang signifikan. Ini terlihat dari peningkatan skor yang diperoleh setelah peneliti memberikan tindakan sebanyak tiga kali pada tiap siklus dan dilanjutkan dengan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dengan memberikan solusi dari masalah yang di hadapi siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *modeling* atau memberikan model belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kemudian bisa di lihat di bawah ini proses peningkatan kualitas siswa dengan menggunakan model pembelajaran *modeling*.

Pada tes awal/observasi awal melakukan pukulan *top spin* diperoleh nilai dari keseluruhan siswa sebesar 1373 dengan rata-rata nilai 50,9% kategori kurang, meningkat pada siklus I skor nilai sebesar 2025 dengan rata-rata nilai 75%, kategori baik, peningkatan yang terjadi sebesar 24,1%. Pada siklus II skor nilai

yang diperoleh 2249,9 dengan rata-rata 83,3% dengan kategori baik. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II sebesar 8,3%.

5.2 Saran

Adapun saran dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu dapat diuraikan sebagai berikut :

- 5.2.1** Penggunaan model pembelajaran *modeling* dapat menjadi salah satu model pembelajaran yang efektif untuk mengatasi masalah belajar khususnya pada materi permainan tenis meja yakni pukulan *top spin* inilah yang seharusnya menjadi bahan ajar yang sesuai bagi SMP Negeri 1 Telaga.
- 5.2.2** Guru harus memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar siswa di sekolah, agar nantinya siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar yang akan berlangsung hal ini dapat dilihat bagaimana peningkatan yang signifikan dari siswa ketika diterapkannya model pembelajaran yang tepat yakni model pembelajaran *Modeling*.
- 5.2.3** Tentunya dengan menerapkan model pembelajaran *Modeling* siswa dengan mudahnya mempelajari bahan ajar yang di tampilkan oleh guru, selain itu juga siswa dapat berperan aktif dalam terlaksananya pembelajaran sehingahnya timbul rasa kepercayaan diri dari siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dengan dengan baik.
- 5.2.4** bagi peneliti, dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya Penelitian Tindakan Kelas agar nantinya peneliti bisa menerapkan hasil penelitiannya pada sekolah-sekolah yang mengalami masalah belajar khususnya pada pembelajaran tenis meja materi *pukulan* atau *top spin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus suprijono.2009.cooperative learning teori dan aplikasi.2013. Jokyakarta :
pustaka pelajar
- Chandra dan Sanoesi. 2010. "*Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
untuk SMP/MTS Kelas VII*". Jakarta: PT Arya Duta.
- Dini Rosdiani. 2012 "*Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan
Jasmani dan Kesehatan*". Bandung: Alfabet
- Husdarta dan Yudha. 2013 "*Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan
Kesehatan*". Bandung: Alfabeta
- Miftahul huda.2013.Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran Isu-Isu
Metodis Paradigmatic.Jokjakarta : Putera Pelajar
- Rusman.2010. Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme
guru edisi ke dua.jakarta : pt raja grafindo
- Rudi hartono. 2014.Ragam Model Mengajar Yang Mudah Di Terima
Murid.Jokjakarta : Diva Pers.Jakarta
- Roestiyah. 2012. "*Strategi Belajar Mengajar*". Jakarta:Rineka Cipta
- Sumiati dan asra.2011.metode pembelajaran.bandung : cv wacana prima
- Sarjono dan sumarjo.2010.Pendidikan Jasmani Olahraga dan rekreasi *untuk
SMP/MTS kelas IX.jakarta. Cv aneka ilmu.*
- Sutrisn dan Khafadi. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2
Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: CV. Putra Nugraha
- Sutrisn dan Khafadi. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2
Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: CV. Putra Nugraha
- Trianto.2011. "*Mendesain Model-model Pembelajaran Inovatif - Progresif*".
Jakarta:Kencana
- Tukiran,Efi, dan Sri. 2014. "*Model-model Pembelajaran Inovatif dan
Efektif*".Bandung:Alvabeta
- Wina Sunjaya .2011.Strategi *Pembelajaran Berorientasi Standar Proses
Pendidikan*.Jakarta : Kencana Prenada Media
- Wisahati, Santosa. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan untuk
SMP/MTS kelas VIII*. Jakarta: CV Setiaji

Zainal aqib. 2014. “model-model,media,dan strategi pembelajaran kontekstual (inovatif)”. bandung : yrama widya.

INTERNET

<http://eprints.uny.ac.id/9386/3/BAB%20%20-%2008602241038.pdf> diakses pada tanggal 16 Desember 2015

<http://www.beljarbagus.com/2015/11/teknik-dasar-tenis-meja.html> diakses pada tanggal 16 Desember 2015

<http://eprints.uny.ac.id/9386/3/BAB%20%20-%2008602241038.pdf> diakses pada tanggal 16 Desember 2015

<https://sites.google.com/site/ptmbintanglawu/mengenal-pukulan-spin-tenis-meja> diakses pada tanggal 16 Desember 2015

